

**IMPLEMENTASI METODE SOROGAN
DALAM PEMBELAJARAN KITAB KUNING
DI PONDOK PESANTREN AL-HIDAYAH PURWOJATI**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

IAIN PURWOKERTO

Oleh :

**DWI MAELANI
NIM. 1323302082**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2020**

IMPLEMENTASI METODE SOROGAN DALA PEMBELAJARAN KITAB KUNING DIPONDOK PESANTREN AL HIDAYAH PURWOJATI

Oleh : Dwi Maelani
NIM : 1323302082

ABSTRAK

Kitab kuning sebagai salah satu unsur mutlak dari proses belajar mengajar dipesantren sangat penting dalam membentuk kecerdasan intelektual dan moralitas kesalehan (kualitas keberagamaan) pada diri santri (Thalib). Akan tetapi pada kenyataannya pada era sekarang masih banyak santri yang masih kesulitan dalam mengkaji kitab kuning, baik dari segi membaca, mengasah (menterjemahkan dengan bahasa arab pegon), dan menafsirkannya. Bahkan tak jarang pula seorang santri yang beranggapan bahwa belajar kitab kuning sangatlah sulit. Sehubungan dengan hal itu seorang pendidik harus mempunyai metode yang tepat dalam mengajar supaya materi pembelajaran dapat tersampaikan sesuai dengan target yang telah ditentukan. Salah satu metode pembelajaran yang telah diterapkan dipondok pesantren adalah sistem sorogan. System sorogan adalah pengajian yang merupakan permintaan dari seorang atau beberapa orang santri kepada kyainya untuk diajarkan kitab tertentu. Pengajian dengan sistem sorogan ini biasanya diberikan kepada santri-santri yang cukup maju khususnya santri yang berminat hendak menjadi kyai. Ahmad Mutohar mendefinisikan metode sorogan adalah belajar secara individual dimana seorang santri berhadapan dengan seorang guru untuk mempelajari suatu materi pelajaran, sehingga terjadi interaksi langsung dan saling mengenal di antara keduanya.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), dengan jenis penelitian kualitatif. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah pengampu metode sorogan dan santri pondok pesantren Al Hidayah. Selain itu subjek pendukung dalam penelitian ini antara lain pengasuh serta pengurus pondok. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah Implementasi Metode Sorogan dalam Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Al Hidayah Purwojati. Dalam menggali informasi yang diinginkan penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis yang penulis gunakan adalah analisis data kualitatif dengan model Miles and Huberman yaitu reduksi data, penyajian data dan perikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode sorogan yang diterapkan dipondok pesantren Al Hidayah Purwojati merupakan kombinasi antara metode sorogan dan metode bandongan. Sedikit penulis gambarkan tentang pelaksanaannya yakni guru menambahkan materi dengan cara klasikal dan menguatkannya dengan cara yang individual yakni santri maju satu persatu menghadap ustadznya secara bergantian.

Kata Kunci: Metode Sorogan dan Kitab Kuning

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
PERSEMBAHAN.....	
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Kajian	4
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfa'at Penelitian	6
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pembelajaran Kitab Kuning	10
1. Pengertian Pembelajaran	10
2. Pengertian Kitab Kuning.....	12
3. Ciri-ciri Kitab Kuning.....	14
4. Tujuan Pembelajaran Kitab Kuning.....	15
5. Metode Pembelajaran Kitab Kuning	16
B. Metode Sorogan	25
1. Pengertian Metode Sorogan	25
2. Tujuan Metode Sorogan.....	27
3. Dasar Metode Sorogan.....	27
4. Teknik Penerapan Metode Sorogan	28

C. Pondok Pesantren	29
1. Pengertian Pondok Pesantren	29
2. Tipologi Pondok Pesantren	31
3. Karakteristik Pendidikan Pesantren	34
4. Tujuan Pondok Pesantren	40
5. Fungsi Pondok Pesantren	41
D. Implementasi Metode Sorogan dalam Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren	42
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	46
B. Setting Penelitian	49
C. Subjek dan Objek Penelitian	49
D. Teknik Pengumpulan Data	51
E. Teknik Analisis Data	55
F. Uji Keabsahan Data	56
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	
A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Al-Hidayah Purwojati	58
1. Profil Pondok Pesantren Al-Hidayah Purwojati	58
2. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Al Hidayah Purwojati	59
3. Letak Geografis Pondok Pesantren Al-Hidayah Purwojati ...	60
4. Visi dan Misi Pondok Pesantren Al-Hidayah Purwojati	60
5. Kegiatan Pondok Pesantren Al Hidayah Purwojati	61
6. Kitab-kitab yang dikaji di Pondok Pesantren Al hidayah Purwojati	62
7. Susunan Kepengurusan Pondok Pesantren Al Hidayah Purwojati	63
8. Keadaan Santri	64
9. Keadaan Dewan Guru	65
10. Fasilitas / Sarana prasarana	65
B. Hasil Penelitian	66
C. Analisis Data	80

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	88
B. Saran	88
C. Kata Penutup	89

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah alat komunikasi antar anggota masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia.¹ Dimana bahasa sendiri berfungsi sebagai sarana yang digunakan oleh manusia dalam mengekspresikan ungkapan, gagasan, pikiran dan perasaannya kepada orang lain. Menggunakan bahasa pula manusia dapat berinteraksi dan beradaptasi dengan lingkungan sekitar. Sama halnya dengan bahasa Arab.

Menurut Syaikh Mustofa Al-Ghulayani: Al-lughoh al-arabiyyah hiya al-kalimat allati yuabbiru biha al-arab an aghradlihim. (bahasa Arab adalah kata-kata yang dipergunakan orang Arab untuk mengungkapkan segala tujuan atau maksud mereka).² Kedudukan istimewa yang dimiliki oleh bahasa Arab diantara bahasa-bahasa yang lain didunia salah satunya adalah karena ia berfungsi sebagai bahasa Al-Qur'an dan Hadits serta kitab-kitab lainnya.³ Selain itu kitab-kitab karya ulama Nusantara juga pernah beredar dan menjadi rujukan penting di Jazirah Arabia.⁴

Bukan hanya itu, banyak juga literatur-literatur sumber ajaran islam baik itu kitab ataupun buku yang dikarang oleh ulama-ulama kuno dimana buku tersebut ditulis menggunakan bahasa Arab atau dalam bahasa pesantren sering disebut dengan istilah kitab kuning. Istilah kitab kuning sangat identik dengan pesantren, karena kitab kuning menjadi rujukan utama dan menjadi salah satu elemen penting dalam pesantren. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa suatu lembaga tidak dapat dikatakan sebagai pesantren apabila didalamnya tidak mengkaji kitab kuning.⁵

¹Ahmad Muhtadi Anshar, *Pengajaran Bahasa Arab dan Metodenya*, cetakan pertama (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 6

² Ahmad Muhtadi Anshar, *Pengajaran Bahasa Arab dan Metodenya.....* hlm. 7

³ Mukhlis Fuadi, *Otomatisasi Harokat*, (Malang: Uin Maliki Press, 2010) hlm. 25

⁴Andik Wahyun Muqoyyidin, *Kitab Kuning dan Tradisi Riset Pesantren di Nusantara, dalam Jurnal KebudayaanIslam*. Vol. 12, No.2, Juli-Desember 2014, hlm. 119

⁵Sururin, *Kitab Kuning Sebagai Kurikulum di Pesantren*, dimuat dalam <https://www.google.co.id/search?q=KITAB=KUNING%3A+Sebagai+Kurikulum+di+Pesantren%0A+PDFrepositary.uinjkt.ac.id+%E2%80%BA+dspace+%E2%80%BA+bitstream&client=ucweb-b%channel=b> diakses pada tanggal 9 Desember 2018 pukul 23.00

Kitab kuning sebagai salah satu unsur mutlak dari proses belajar mengajar dipesantren sangat penting dalam membentuk kecerdasan intelektual dan moralitas kesalehan (kualitas keberagamaan) pada diri santri (Thalib).⁶ Akan tetapi pada kenyataannya pada era sekarang masih banyak santri yang masih kesulitan dalam mengkaji kitab kuning, baik dari segi membaca, mengasah (menterjemahkan dengan bahasa arab pegon), dan menafsirkannya. Bahkan tak jarang pula seorang santri yang beranggapan bahwa belajar kitab kuning sangatlah sulit. Sehubungan dengan hal itu seorang pendidik harus mempunyai metode yang tepat dalam mengajar supaya materi pembelajaran dapat tersampaikan sesuai dengan target yang telah ditentukan.

Bertitik tolak pada pengertian metode sebagai suatu cara untuk mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan atau cara yang cepat dan tepat untuk meraih tujuan pendidikan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, maka fungsi metode dalam proses pembelajaran tidak boleh diabaikan karena seorang pendidik yang memiliki kemampuan terhadap penguasaan bahan pelajaran tanpa dilengkapi metode yang tepat maka lebih besar kemungkinannya memperoleh kegagalan.⁷ Dan oleh sebab itu seorang pendidik harus selektif dalam memilih sebuah metode dalam proses pembelajaran dengan berbagai pertimbangan seperti jumlah siswa, keadaan psikologis siswa, bahan pembelajaran, fasilitas yang meliputi sarana dan prasarana dan faktor-faktor lainnya.⁸

Dalam mengkaji isi kitab kuning Nur Cholis Madjid mengemukakan bahwa pondok-pondok tradisional masih menerapkan sistem weton dan sorogan dalam proses pembelajarannya. Weton adalah pengajian yang inisiatifnya berasal dari kyai sendiri baik dalam menentukan tempat, waktu dan juga kitabnya. Sedangkan sistem sorogan adalah pengajian yang merupakan permintaan dari seorang atau beberapa orang santri kepada kyainya untuk diajarkan kitab tertentu. Pengajian dengan sistem sorogan ini biasanya diberikan kepada santri-santri yang cukup maju khususnya santri yang berminat hendak menjadi kyai.⁹

⁶Yasmadi, *Modernisasi Pesantren*, Cet 1, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm. 68

⁷ Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: LkiSm 2009), hlm. 90

⁸ Wa Muna, *Metode Pembelajaran Bahasa Arab*, Cet. 1 (Yogyakarta: Teras: 2011), hlm. 30-34

⁹Yasmadi, *Modernisasi Pesantren.....*, hlm. 67

Pelaksanaan pembelajaran kitab kuning dilakukan secara bertahap mulai dari tingkat dasar yang mengajarkan kitab-kitab sederhana, tingkat menengah dan lanjutan. Secara umum pondok pesantren mempunyai beberapa metode dalam proses pengkajian kitab kuning diantaranya yaitu metode hafalan, sorogan, bandongan, lalaran, syawir atau musyawarah, juga bahtsul masail.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang dilakukan oleh penulis, maka diperoleh gambaran bahwa dalam proses pembelajaran kitab kuning pondok pesantren tersebut menerapkan dua sistem pembelajaran. Pertama, sistem klasikal yaitu, pengajian bersama seluruh santri dilingkungan pesantren dimana santri memasuki kelas-kelas yang didasari pada kemampuan dan lamanya mereka dalam mengaji, dan yang menjadi tenaga pengajarnya adalah kyai, ustadz serta santri senior yang sudah dianggap mampu dalam mengajar. Pengajian dengan sistem ini diselenggarakan setiap malam selain malam jumat pada pukul 19.30 – 21.00 WIB. Kedua, sistem non klasikal yaitu pembelajaran dimana seluruh santri berkumpul bersama dalam satu majlis tanpa harus memasuki kelas masing-masing. Selain itu, dalam pembelajaran, pondok pesantren ini juga menggunakan metode sorogan, bukan hanya dalam pembelajaran kitab kuning tetapi juga dalam pembelajaran Al-Qur'an.¹⁰

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa metode merupakan komponen yang sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran, salah satunya yaitu dalam mengembangkan kemampuan membaca. Selain itu, pendidik juga menjadi salah satu faktor penting dalam keberhasilan proses pembelajaran. Hal inilah yang mendorong penulis untuk meneliti lebih lanjut tentang implementasi metode sorogan dalam pembelajaran kitab kuning di pondok pesantren Al Hidayah Purwojati.

Dalam hal ini saudara Fanani selaku ustadz di Pondok Pesantren Al Hidayah Purwojati menjelaskan bahwa metode yang diterapkan dalam pembelajaran kitab kuning adalah metode sorogan.¹¹

¹⁰Hasil wawancara dengan salah satu ustadz dipondok pesantren Al-Hidayah pada tanggal 11 Oktober 2018.

¹¹Hasil wawancara dengan salah satu ustadz dipondok pesantren Al-Hidayah Purwojati pada tanggal 11 Oktober 2018

B. Fokus Kajian

Dalam penelitian judul merupakan tahap awal bagi pembaca dalam memahami ruang lingkup penelitian yang akan dilakukan. Untuk meminimalisir kesalahan dalam memahami judul maka kiranya penulis perlu memberikan batasan-batasan istilah yang terdapat dalam judul “Implementasi Metode Sorogan dalam Pembelajaran Kitab Kuning”.

1. Implementasi Metode Sorogan

Implementasi bermakna pelaksanaan.¹² Sehingga jika diartikan bahwa implementasi merupakan pelaksanaan dari suatu rencana. Atau juga dapat diartikan sebuah penerapan dari suatu rencana, yang tentunya memiliki suatu tujuan.

Metode atau thariqah adalah rencana menyeluruh yang berkenaan dengan penyajian materi bahasa secara teratur, dimana tidak ada satu bagiannya yang bertentangan dengan bagian yang lain dan kesemuanya berdasarkan atas approach yang telah ditentukan.¹³ Dengan bahasa yang lebih mudah metode adalah langkah-langkah umum tentang penerapan teori-teori yang ada pada pendekatan tertentu.¹⁴

Metode Sorogan adalah aktivitas pengajaran dimana setiap santri menghadap ustadz atau kyai secara bergiliran untuk membaca dihadapannya sebagai cara pengecekan penguasaan santri terhadap materi kitab yang sudah dibacakan sebelumnya.¹⁵ Metode ini dikatakan sebagai salah satu metode yang efektif dalam pembelajaran kitab kuning karena guru dan murid mempunyai interaksi yang intensif dalam pembelajaran.

Implementasi metode sorogan yang penulis maksud dalam skripsi ini adalah salah satu usaha untuk mewujudkan rencana dalam pembelajaran kitab

¹² W. J. S, Poerwadarwinya, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1985), hlm. 377.

¹³ Radliyah Zaenuddin, Septi Gumiandari dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group, 2005), hlm. 31

¹⁴ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Cet I (Bandung: PT Remaja Roesdakarya, 2011), hlm. 168

¹⁵ Yasmadi, *Modernisasi Pesantren Tradisional.....* hal.67

kuning yang sesuai dengan kaidah yang baik dan benar serta sebagai alat untuk mempermudah siswa dalam pemahaman materi.

2. Pembelajaran Kitab kuning

Surya (1997:9) menyatakan bahwa belajar ialah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹⁶

Pembelajaran merupakan suatu upaya membelajarkan atau suatu upaya mengarahkan aktivitas siswa ke arah aktivitas belajar. Dalam proses pembelajaran terkandung dua aktivitas sekaligus, yakni aktivitas mengajar (guru) dan aktivitas belajar (siswa). Proses pembelajaran merupakan proses interaksi, yaitu interaksi antara guru dengan siswa begitu pula siswa dengan siswa.¹⁷

Kitab kuning adalah sebutan untuk kitab-kitab berbahasa Arab yang ditulis diatas kertas kuning. Term “kitab kuning” mengandung pengertian budaya, yaitu pengagungannya terhadap kitab-kitab warisan ulama terdahulu sebagai ajaran suci.¹⁸ Kitab kuning sebagai identitas tersendiri bagi pondok pesantren sehingga suatu lembaga tidak bisa dikatakan sebagai pesantren apabila di dalamnya tidak mengkaji kitab kuning.

Pembelajaran kitab kuning adalah proses interaksi yang terjadi antara pendidik dan peserta didik dalam rangka memahami isi kitab kuning yang berisi tentang kaidah-kaidah dalam hukum Islam yang diharapkan dengan adanya hal itu dapat menciptakan perubahan akhlak yang lebih baik dalam diri peserta didik.

Sedangkan kitab kuning yang dikaji dipondok pesantren Al Hidayah Purwojati adalah kitab *Safinatun Naja* yang berisi tentang ilmu Fiqih.

¹⁶Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005) hlm. 7

¹⁷Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*.....hlm. 7

¹⁸Abdul Mughits, *Kritik Nalar Fiqih Pesantren* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008) Cet. 1 hlm. 150

3. Pondok pesantren Al- Hidayah Purwojati

Adalah salah satu lembaga non formal yang didirikan pada tanggal 17 Agustus 1996 M oleh KH. Mustaraji, KH. Nasrudin Radin, KH. Ahmad Muhail, KH. Ahmad Zaenun Al-Hafidz dimana beliau berasal dari desa Tinggarjaya kecamatan Jatilawang kabupaten Banyumas. Sedang sampai saat ini lembaga tersebut diasuh oleh KH. Ahmad Zaenun Al-Hafidz dan istrinya Nyai Muslimah zaen.

Pondok pesantren Al Hidayah juga merupakan salah satu lembaga non formal yang telah menerapkan metode sorogan dari tahun 1998 dalam pembelajaran kitab kuning. Hal itu juga diperkuat dengan adanya madrasah diniyyah untuk memperdalam ilmu nahwu dan juga sharaf.

Dengan demikian, dari definisi operasional yang peneliti maksud dalam skripsi ini menitik beratkan pada implementasi metode sorogan dalam pembelajaran kitab kuning di pondok pesantren Al Hidayah Purwojati.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah yang menjadi pokok permasalahan ini yaitu “Bagaimana Implementasi Metode Sorogan Dalam Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Al Hidayah Purwojati?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi metode sorogan dalam proses pembelajaran kitab kuning dipondok pesantren Al Hidayah Purwojati sebagai salah satu metode dalam pembelajaran kitab kuning.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait seperti para santri, ustadz, dan juga masyarakat sekitar khususnya bagi peneliti. Adapun manfaat penelitian ini antara lain:

- a. Bagi para santri atau peserta didik, untuk meningkatkan pemahamannya terhadap kitab kuning.

- b. Bagi dewan asatidz, untuk menambah wawasan tentang peran metode sorogan dalam mengembangkan kemampuan membaca bagi para santri.
- c. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan dalam bidang penelitian terutama dalam hal pengembangan metode-metode dalam mengajar sebagai bekal untuk diaplikasikan setelah menyelesaikan studinya.
- d. Sebagai bahan bandingan dalam penulisan skripsi atau karya ilmiah lainnya.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah telaah terhadap hasil-hasil penelitian yang berkaitan dengan objek penelitian yang sedang dikaji. Kemudian bagaimana hasilnya jika dikaitkan dengan tema penelitian yang akan dikerjakan. Untuk mendukung penyusunan skripsi ini penulis melakukan telaah pustaka mengenai penelitian atau karya-karya terdahulu yang mempunyai relevansi terhadap topik yang akan diteliti. Dan dari beberapa pustaka yang mempunyai relevansi dengan penelitian yang penulis lakukan antara lain:

Yang pertama adalah skripsi yang berjudul “ Pengaruh Metode Sorogan dan Bandongan terhadap Keberhasilan Pembelajaran” yang ditulis oleh Aldy Mirza (2014).¹⁹ Pada penelitian ini penulis berusaha mendeskripsikan adanya pengaruh penggunaan metode sorogan dan bandongan terhadap keberhasilan proses pembelajaran terutama pada mata pelajaran Qira’atul kutub dimana hasil dari penelitian ini adalah adanya korelasi yang sedang atau cukup antara penggunaan metode sorogan terhadap keberhasilan proses pembelajaran.

Yang kedua adalah penelitian dengan judul “Metode Sorogan terhadap Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Fadlun Munalloh Wonokromo Bantul” yang ditulis oleh Marlina Dwi Astuti (2015).²⁰ Dalam penelitian ini penulis berusaha mendeskripsikan tentang bagaimana proses pelaksanaan metode sorogan dimana dalam penelitian ini juga disebutkan faktor-faktor yang

¹⁹Aldy Mirza, *Pengaruh Metode Sorogan dan Bandongan terhadap Keberhasilan Pembelajaran*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2014)

²⁰Marlina Dwi Astuti, *Metode Sorogan terhadap pembelajaran Kitab Kuning*, (Yogyakarta: UIN Sunan Klajjaga, 2015)

mendukung dan menghambat serta upaya untuk mengatasinya. Dan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa proses pelaksanaan metode sorogan dipondok pesantren Fadlun Minalloh berjalan dengan lancar dan sangat membantu santri dalam memahami kitab kuning. Dengan metode sorogan ini membantu para santri untuk memecahkan persoalan yang dihadapinya karena metode sorogan dilakukan dengan cara individual.

Yang ketiga adalah skripsi dengan judul “Metode Sorogan dalam Pengembangan Kemahiran Membaca Literatur Berbahasa Arab di Pondok Pesantren Krapyak Yayasan Ali Maksum Yogyakarta Tahun Ajaran 2012-2013” yang ditulis oleh Ummu Aimanah (2013).²¹ Dalam penelitian ini penulis menitikberatkan pada proses pelaksanaan metode sorogan serta keefektivanmetode sorogan sebagai sebuah metode untuk meningkatkan kemahiran membaca kitab kuning. Selain itu penulis juga berusaha memaparkan faktor-faktor yang mendukung serta menghambat proses pelaksanaan metode sorogan. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa metode sorogan dipondok pesantren krapyak sudah berjalan dengan efektif. Hal itu mengacu pada nilai raport para santri dengan hasil rata-rata: Qira’ah 7,8 dan pemahaman 7,2.

Dari pemaparan ketiga skripsi diatas dapat disimpulkan bahwa persamaan dengan penelitian ini adalah menerangkan tentang penerapan metode sorogan, dan perbedaan dalam skripsi diatas adalah fokus sasarnya seperti dalam proses pembelajaran dan pengajaran serta keberhasilan yang dicapai dengan diterapkannya metode sorogan.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pemahaman terhadap keseluruhan isi di dalam penelitian ini, maka penulis menyusunnya dalam tiga hal pokok bahasan yaitu bagian awal, bagian utama serta bagian akhir.

Pada bagian awal, terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman

²¹Ummu Aimanah, *Metode Sorogan dalam Kemahiran Membaca Literatur Berbahasa Arab di Pondok Pesantren Krapyak Yayasan Ali Maksum Yogyakarta Tahun 2012-2013* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2013)

persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman abstrak, halaman daftar tabel, dan halaman daftar lampiran. Bagian ini secara umum menampilkan hal-hal yang berkaitan dengan legalitas penelitian dan ungkapan-ungkapan rasa terimakasih.

Pada bagian utama, terdiri dari 5 bab penelitian, dan masing-masing bab merupakan kaitan dari bab-bab yang mendahuluinya dalam pembahasan ini, meliputi:

Bab I Pendahuluan meliputi latar belakang masalah, definisi oprasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab II Merupakan landasan teori. Dalam bab ini akan dibahas mengenai metode sorogan dalam pembelajaran kitab kuning, meliputi: Pertama, teori metode sorogan, terdiridari: pengertian metodesorogan, ciri-ciri metode sorogan,. Kedua, Pesantrenan, terdiri dari: pengertian pesantrenan,

Bab III, berisi tentang metode penelitian, terdiri dari: jenis penelitian, penelitian, objek dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV, berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan. Dalam bab ini penulis akan memaparkan tentang gambaran umum Pondok pesantren Al Hidayah purwojati. Hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V, berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Pada bagian akhir, terdiri dari halaman daftar pustaka, halaman lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang penulis lakukan dengan judul “ Implementasi Metode Sorogan dalam Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Al Hidayah Purwojati” menunjukkan bahwa tujuan diterapkannya metode sorogan di pondok pesantren Al Hidayah adalah sebagai salah satu cara ataupun alat bagi para santri terkhusus bagi santri pemula yang masih sangat awam untuk dapat mengkaji dan memahami literatur atau kitab-kitab berbahasa Arab yang berisi tentang hukum-hukum Islam, fiqih, aqidah ataupun yang lain. Selain itu dengan menggunakan metode sorogan akan menumbuhkan rasa keharmonisan antara santri dan kyainya dan akan lebih mudah bagi seorang guru dalam mengawasi perkembangan kemampuan anak.

Dalam pelaksanaannya metode sorogan yang diterapkan di pondok pesantren Al Hidayah Purwojati merupakan kombinasi (penggabungan) antara metode bandongan dan metode sorogan itu sendiri yakni penambahan materi yang dilakukan secara klasikal dan diperkuat dengan system individual. Akan tetapi, secara keseluruhan penerapan metode sorogan di pondok pesantren Al Hidayah sudah berjalan dengan baik. Hal itu terindikasi ketika pembelajaran kitab kuning sudah terjadwal dengan baik setiap harinya, selain itu penggunaan media pembelajaran semakin mempermudah santri dalam menyerap materi yang diajarkan. Dalam praktiknya pondok pesantren Al Hidayah memilih kitab Safinatun Naja sebagai bahan ajarnya dengan berbagai pertimbangan.

Kemudian dalam proses evaluasinya dilakukan ketika proses pembelajaran berlangsung yakni guru membenarkan santrinya ketika salah baik itu dalam pembacaan, pemaknaan atau dari segi ilmu Nahwu Sharafnya.

B. Saran-saran

Dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran di pondok pesantren Al Hidayah Purwojati terutama yang berkaitan dengan pelaksanaan metode

sorogan, perkenankanlah penulis untuk memberikan masukan dan saran yang sifatnya membangun. Antara lain:

1. Untuk segenap ustadz atau ustadzah supaya lebih mengkombinasikan lagi metode yang bervariasi supaya pembelajaran tidak terlihat monoton. Selain itu untuk lebih ditingkatkan kembali dalam hal interaksi dengan para santri agar tercipta hubungan yang harmonis akan tetapi masih dalam batasan guru dan murid.
2. Kepada segenap pengurus untuk lebih meningkatkan kembali kedisiplinan bagi santri dalam hal kegiatan belajar mengajar, dan diadakannya sanksi bagi santri yang melanggarnya.
3. Dalam menunjang kelancaran proses belajar mengajar alangkah lebih baiknya ketika ada penambahan tenaga pengajar (guru atau ustadz) khususnya dalam pelaksanaan metode sorogan. Baik itu berasal dari luar ataupun dari lingkungan pondok.
4. Mengatur ulang tentang alokasi waktu yang disediakan dalam proses pembelajaran menggunakan metode sorogan.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan karunian-Nya dalam wujud kekuatan, kepercayaan dan kelancaran kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Implementasi Metode Sorogan dalam Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Al Hidayah Purwokerto”.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini, peneliti menyadari masih banyak terdapat kekurangan dan kekeliruan, oleh karena itu peneliti berharap kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfa'at dan pengaruh yang baik untuk penulis khususnya, serta untuk kalangan pembaca umumnya serta dapat memberikan kontribusi dalam dunia pendidikan khususnya dalam pendidikan bahasa Arab.

Segala upaya tentu tidak lepas dari hambatan seperti halnya dalam penyusunan skripsi ini. Penulis menjumpai berbagai hambatan baik itu yang

bersifat internal ataupun eksternal. Namun, dukungan dari berbagai pihak terutama kedua orangtua akhirnya dapat menjadikan semangat penulis dalam melewatinya bahkan mampu menjadikan hal tersebut menjadi sebuah pelajaran.

Beribu ucapan terimakasih, penulis sampaikan kepada beliau Bapak Toifur, S.Ag. M.Si yang dengan kerelaannya meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustinova, Danu Eko. 2015. *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Calpulis.
- Aimanah, Ummu. 2013. *Metode Sorogan dalam Pengembangan Kemahiran Membaca Literatur Berbahasa Arab di Pondok Pesantren Krapyak Yayasan Ali Maksum Yogyakarta Tahun Ajaran 2012-2013*. Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Ali, Muhamad. 1987. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Aly, Abdullah. 2011. *Pendidikan Islam Multikultural di Pesantren*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anshar , Ahmad Muhtadi. 2009. *Pengajaran Bahasa Arab dan Metodenya*. Yogyakarta: Teras.
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Arifin, H.M. 1991. *Ilmu Pendidikan Islam; Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Indisipliner*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi . 2010. *Manajemen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Astuti, Marlina Dwi. 2015. *Metode Sorogan terhadap Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Fadlun Munalloh Wonokromo Bantul*. Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Bruinessen, Martin Van. 2012. *Kitab Kuning, Pesantren dan Tarekat*. Yogyakarta: Gading Publishing.
- Creswell, John W. 2012. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Departemen Agama. 2003. *Pola Penyelenggaraan Pesantren Kilat, Pendidikan Singkat Ilmu-Ilmu Agama Islam*. DITPEKA: Pontren Ditjen Kelembagaan Agama
- Departemen Agama. 2009. *Pedoman Pengembangan Kurikulum Pesantren*. Jakarta: Tim Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren.
- Dhofier, Zamarkhasyari. 1985. *Tradisi Pesantren, Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*. Jakarta: LP3ES.

- Dhofier, Zamarkhasyari. 2015. *Tradisi Pesantren; Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia*. Jakarta: LP3S.
- Fahmi , Aldy Mirza. 2014. *Pengaruh metode sorogan dan bandongan terhadap leberhasilan pembelajaran (studi kasus pondok pesantren salafiyah sladi kejayaan jawa timur)*. Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatulloh.
- Ferdinand, Agus. 2006. *Metode Penelitian Manajemen, Pedoman Penelitian Untuk Penulisan Skripsi Tesis Dan Dersertasi Ilmu Manajemen*. Semarang: Univertas Dipenogoro.
- Fuadi, Choirul. Dkk. 2010. *Model Pengembangan Ekonomi Pesantren*. Purwokerto: Unggun Religi.
- Fuadi, Mukhlis. 2010. *Otomatisasi Harokat*. Malang: Uin Maliki Press.
- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Roesdakarya.
- <http://sc.syekhnujati.ac.id/esscamp/risetmhs/BAB214111110013.pdf> di kutip pada tanggal 04 february 2020 pukul 14.00
- <https://www.google.com/search?q=sorogan+dan+kemampuan+membaca&oq=soroga+n+dan+kemampuan+membaca&aqs=chrome..69i57j33.11407j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8> di akses pada tanggl 30 Januari 2020
- Junaidi, Kholil. 2016. “*Sistem Pendidikan pesantren di Indonesia*”, dimuat dalam ISTAWA Jurnal Pendidikan Islam Vol. 2, Juli-Desember 2016.
- M Ghazali, Bahri. 2003. *Pesantren Berwawasan Lingkungan*. Jakarta: Prasasti.
- Madjid, Nurcholis. 1997. *Bilik-bilik Pesantren Sebuah Potret Perjalanan*. Jakarta: Paramadina.
- Mahfudh, Sahal. 2012. *Nuansa Fiqih Sosial*. Yogyakarta: LKiS Group.
- Manab, Abdul. 2015. *Peneletin Pendidikan Pendekatan Kualitatif*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Margono, S. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarata: Rineka Cipta.
- Mastuhu. 1994. *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren, Suatu Kajian Tentang Unsur dan Nilai Sistem Pendidikan Pesantren*. Jakarta: INIS.
- Masyhud, Sulthon dan Moh. Khusnurdilo. 2003. *Manajemen Pondok Pesantren*. Jakarta: Diva Pustaka.

- Maunah, Binti. 2009. *Tradisi Intelektual Santri*. Yogyakarta: Teras Komplek Polri Goeok Blok D 2 No. 186.
- Mochtar, Affandi. 2009. *Kitab Kuning & Tradisi Akademik Pesantren*. Bekasi: Pustaka Isfahan.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mughits, Abdul. 2008. *Kritik Nalar Fiqih Pesantren*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Munawwir, Ahmad Warson, Al-Munawwir. 1997. *Kamus Arab-Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progressif.
- Mutohar, Ahmad. 2007. *Ideologi Pendidikan Pesantren*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- N. K, Roestiyah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Na'fi, Dian Dkk. 2007. *Praksisi Pembelajaran Pesantren*. Jakarta: Forum Pesantren.
- Nasir, Ridlwan. 2005. *Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal, Pondok Pesantren di Tengah Arus Perubahan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nawawi, Amirudin. 2008. *Pembaharuan Pendidikan Pesantren*. Yogyakarta: Gama Media.
- Poerwadarwinya, W. J. S. 1985. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Qomar, Mujamil. 2005. *Dari Tradisi Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*. Jakarta: Erlangga.
- Rahyubi, Heri. 2016. *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran Motorik*. Bandung: Nusa Media.
- Ramdhani, Khalid. 2017. Manajemen Pesantren Konsep Dasar Manajemen Pesantren, (<http://melindabiebs.blogspot.com/2017/03/makalah-manajemen-pesantren.html>), dikutip pada tanggal 28 September 2019
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suisanto, Iys Nur Handayani. 2018. *Metode Sorogan dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran pada Anak dalam Golden Age Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, Vol. 3 No. 2, Juni 2018.

- Sururin, 2012. "Kitab Kuning Sebagai Kurikulum di Pesantren". Jakarta: Uin Syarif Hidayatullah, Skripsi. Dimuat dalam <https://www.google.co.id/search?q=KITAB=KUNING%3A+Sebagai+Kurikulum+di+Pesantren%0APDFrepositary.uinjkt.ac.id+%E2%80%BA+dSPACE+%E2%80%BA+bitstream&client=ucweb-b%channel=sb> diakses pada tanggal 9 Desember pukul 23.00
- Taniredja, Tukiran dan Hidayati Mustafidah. 2011 *Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Tohirin. 2005. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wa Muna. 2011. *Metode Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Teras.
- Wahyun Muqoyyidin, Andik. "Kitab Kuning dan Tradisi Riset Pesantren di Nusantara". *Jurnal Kebudayaan Islam*. Vol. 12, No.2, Juli-Desember 2014. <http://ejournal.iainpurwokerto.ac.id/index.php/ibda/article/view/441> diakses pada tanggal 9 Desember 2018, pukul 23.02
- Yasmadi. 2002.A *Modernisasi Pesantren Tradisional*. Jakarta: Ciputat Press.
- Yusuf, Tayar dan Syaiful Anwar. 1997. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.
- Zaenuddin, Radliyah dan Septi Gumindari dkk. 2005. *Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta : Pustaka Rihlah Group.
- Zuhri. 2016. *Convergentive Design, Kurikulum Pendidikan Pesantren Konsepsi dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Deepublish.

IAIN PURWOKERTO